

Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM melalui Upaya Ijin Usaha dan Pemasaran Berbasis Digital Platform di Kelurahan Sukamaju Baru – Kota Depok – Jawa Barat

Florentina Ratih Wulandari¹, Faizal Madya², Siti Aisyah³, Susanti⁴,
Didik Nurdyansah⁵, R. Abdurohman TW⁶, Indah Wahyu Maesarini⁷
1,2,3,4,5,6,7 Universitas Terbuka (Banten)

wulandari@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
Usaha Mikro
Kecil
Menengah,
peningkatan
kapasitas, ijin
usaha

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2023 UMKM dapat menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional, dan menyumbang sekitar 61,1% terhadap PDB di Indonesia. UMKM saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal perizinan, sertifikat halal, akses terhadap pembiayaan, teknologi, dan pasar global.

Salah satu wilayah yang menghadapi tantangan tersebut adalah UMKM di wilayah Kelurahan Sukamaju Baru, Kota Depok, propinsi Jawa Barat. Di wilayah ini ada 40 UMKM yang terbentuk namun belum memiliki ijin berusaha dan sertifikat halal. Berdasarkan hal tersebut PKM ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam perizinan usaha dan pemasaran berbasis digital. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kredibilitas dan akses ke berbagai bantuan pemerintah melalui perizinan UMKM Sukamaju Baru, Tapos, Kota Depok.

Substansi pelatihan memberikan panduan praktis tentang pengisian izin usaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (OSS) meningkatkan kompetensi dan pendampingan pelaku UMKM agar memiliki ijin berusaha dan memiliki akses pasar yang lebih luas.

Dengan adanya izin usaha UMKM dan sertifikat halal dapat membuka peluang bagi UMKM untuk memperoleh pasar yang lebih luas dan masuk ke pasar mini market dan super market yang memiliki konsumen lebih banyak. Salah satu syarat produk UMKM dapat masuk pasar mini market dan super market adalah memiliki izin usaha UMKM dan sertifikat halal.

Kegiatan PKM dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Oktober 2024, Tim Pengabdian Masyarakat Prodi DAP SPs Universitas Terbuka (UT) melaksanakan kegiatan pelatihan perizinan usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Kegiatan ini dihadiri oleh 32 pelaku UMKM yang berasal dari kalangan generasi Z dan ibu rumah tangga.

Sesuai hasil evaluasi melalui survey, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih memahami prosedur perizinan usaha dan manfaatnya. Selain itu, 85% peserta menyatakan siap untuk memasarkan produk UMKM lebih luas lagi. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan Wira Usaha Baru (WUB) yang lebih adaptif terhadap teknologi dan mampu meningkatkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. Hal ini karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2023, UMKM di Indonesia menyumbang sekitar 61,1% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. UMKM juga dikenal sebagai sektor yang fleksibel dan mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang baik dan tidak menentu. Dibalik kontribusinya yang signifikan, UMKM saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal perizinan, sertifikat halal, akses terhadap pembiayaan, teknologi, dan pasar global.

Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam hal perizinan dan sertifikat halal. Hal ini seringkali disebabkan oleh belum pahamnya pelaku UMKM manfaat perizinan dan sertifikat halal atas produk yang dimilikinya. Selain itu ada juga pelaku UMKM yang sudah paham manfaat izin usaha UMKM dan sertifikat halal namun belum mengetahui prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi.

Ijin usaha dan sertifikat halal sangat dibutuhkan bagi para pelaku UMKM, karena dengan adanya izin usaha UMKM dan sertifikat halal dapat membuka peluang bagi UMKM untuk memperoleh pasar yang lebih luas dan masuk ke pasar mini market dan super market yang memiliki konsumen lebih banyak. Salah satu syarat produk UMKM dapat masuk pasar mini market dan super market adalah memiliki izin usaha UMKM dan sertifikat halal.

Hal ini umum terjadi di seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah Jabodetabek, salah satu wilayah Jabodetabek yang UMKM nya memiliki permasalahan seperti yang disebutkan adalah Kelurahan Sukamaju Baru, Kota Depok, propinsi Jawa Barat. Di wilayah ini ada kurang lebih 32 UMKM yang terbentuk namun belum memiliki ijin berusaha dan sertifikat halal.

Berdasarkan hal tersebut PKM ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam perizinan usaha dan pemasaran berbasis digital. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kapasitas dan pendampingan para pelaku UMKM agar mendapatkan ijin usaha bagi para pelaku

UMKM. Dengan adanya ijin tersebut dapat meningkatkan kredibilitas dan akses ke berbagai bantuan pemerintah melalui perizinan UMKM Sukamaju Baru, Tapos, Kota Depok.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM melalui Upaya Ijin Usaha di Kelurahan Sukamaju Baru, Kota Depok, adalah dengan edukasi, sosialisasi dan pendampingan untuk memperoleh ijin usaha bagi para pelaku UMKM. Materi dalam PKM ini adalah prosedur dan manfaat perijinan bagi usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM serta prosedur dan manfaat sertifikasi halal yang harus dimiliki oleh produk pelaku UMKM.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 32 pelaku usaha UMKM dari berbagai bidang, pelaksanaan PKM dilaksanakan mulai bulan Maret yang dimulai dengan pengumpulan data latar belakang masalah dan analisis kebutuhan serta potensi apa saja yang dimiliki oleh para pelaku UMKM untuk memecahkan masalah tersebut.

Edukasi dan sosialisasi perijinan usaha dan sertifikasi halal dilaksanakan pada hari Sabtu 03 Agustus 2024. Adapun pendampingan dilakukan sampai para peserta memiliki ijin usaha UMKM.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM peningkatan kompetensi pelaku UMKM melalui upaya Ijin usaha diawali dengan analisis kebutuhan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, adapun latar belakang masalah adalah banyaknya pelaku UMKM yang terkendala untuk memperluas pasar. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan melibatkan unsur pemerintah dari Kelurahan Sukamaju Baru, para pengusaha UMKN yang sudah berhasil memperluas pasar. Sesuai analisis kebutuhan didapatkan bahwa untuk memperluas pasar untuk produk UMKM diperlukan ijin usaha untuk kegiatan UMKM masyarakat di wilayah Kelurahan Sukamaju Baru. Berdasarkan hal tersebut

kegiatan PKM ini mulai melakukan analisis kebijakan yang berkaitan perijinan UMKM.

Sesuai analisis kebijakan tersebut ditemukan bahwa dapat dibuat Nomor Induk Berusaha bagi UMKM. NIB diperoleh melalui aplikasi OSS yang terintegrasi ke pemerintah pusat di bawah Kementerian Investasi/BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal). Adapun BKPM adalah merupakan Lembaga Pemerintah yang bertugas melaksanakan koordinasi kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendapatkan NIB, ada prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pengusaha UMKM. Syarat untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah:

1. KTP pemohon
2. NPWP pribadi atau perusahaan
3. Data usaha, seperti nama, jenis usaha, lokasi, nomor telepon, dan email
4. Surat pengantar RT dan RW
5. Akta perusahaan dan AHU, jika berbadan hukum
6. Sketsa lokasi perusahaan, jika berbadan hukum
7. Email perusahaan atau pribadi yang aktif
8. Nomor telepon perusahaan atau pribadi yang aktif
9. Lokasi usaha sesuai dengan tata ruang perizinan menjalankan usaha

Adapun untuk pelaku usaha non-perorangan, diperlukan data tambahan, yaitu:

1. Nama badan usaha
2. Status penanaman modal
3. Nomor akta pendirian atau nomor pendaftaran beserta pengesahannya
4. Alamat korespondensi
5. Besaran rencana penanaman modal
6. Data pengurus dan pemegang saham
7. Negara asal penanaman modal, jika terdapat penanaman modal asing
8. Maksud dan tujuan badan usaha

NIB dapat diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) di www.oss.go.id. jika semua data lengkap, NIB akan langsung terbit di hari yang sama setelah proses permohonan selesai. Namun masih banyak pengusaha UMKM

yang masih belum memahami prosedur dan persyaratan yang berlaku. Untuk itu diperlukan edukasi dan sosialisasi serta pendampingan bagi para pengusaha UMKM di Kelurahan Sukamaju Baru agar dapat memperluas pasar bagi produk UMKM tersebut.

Perizinan usaha merupakan langkah krusial bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan konsumen, banyak usaha kecil yang belum terdaftar secara resmi, sehingga mereka kesulitan mendapatkan akses ke berbagai bantuan pemerintah dan program pemulihan ekonomi. Pelatihan perizinan usaha membantu pelaku UMKM memahami prosedur dan manfaat dari memiliki izin usaha resmi, seperti akses ke pembiayaan, perlindungan hukum, dan peluang kerjasama dengan perusahaan besar.

Kegiatan ini dilaksanakan bagi 32 pelaku UMKM di Kelurahan Sukamaju Baru yang sangat potensial untuk diberdayakan melalui pelatihan ini. Peserta dari generasi muda, dengan kemampuannya yang cepat beradaptasi dengan teknologi, dapat menjadi motor penggerak inovasi di dalam bisnis dan dapat memberikan informasi bagi para pelaku UMKM yang belum memiliki NIB. Sementara itu, dengan adanya NIB, para pengusaha UMKM dapat memperluas pasar dengan memanfaatkan digital marketing dan menjual produknya di mini market maupun supermarket.

Pemateri PKM, Bapak Muslimin, SEI., menjelaskan izin usaha harus dilakukan oleh Wira Usaha Baru (WUB) sebagai bagian dari kepatuhan juga pemenuhan standar serta keamanan dalam pengelolaan usaha yang dijalankan sekaligus mempraktekan pengisian izin usaha melalui laman <https://oss.go.id>, yaitu Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Pada kesempatan yang sama juga diperagakan mengenai pengisian materi terkait pemasaran dengan menggunakan MBIS Market yaitu platform digital dengan layanan pemasaran dan promosi melalui website mbizmarket.co.id. Di era digital seperti sekarang, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi menjadi sangat penting.

Pelatihan digital marketing membuka peluang bagi pelaku UMKM dan wira usaha baru untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan brand awareness, dan meningkatkan penjualan secara signifikan. Dengan strategi

pemasaran digital yang tepat, UMKM dapat bersaing dengan perusahaan besar meskipun dengan anggaran yang terbatas.

PKM ini juga melibatkan unsur penunjang lainnya seperti Dosen, Mahasiswa S1, S2 dan S3 Universitas Terbuka yang melakukan pendampingan kepada Wira Usaha Baru (WUB) untuk melakukan pengisian aplikasi yang akan digunakan dalam menjalankan bisnisnya. Pelatihan perizinan usaha dan digital marketing bagi pelaku UMKM di wilayah suburban Sukamaju Baru, Tapos, Kota Depok.

Hasil dari kegiatan PKM di wilayah Kelurahan Sukamaju Baru ini menghasilkan sebanyak 30 UMKM sudah memiliki NIB, sampai bulan Oktober 2024 masih ada 2 UMKM yang masih proses pemenuhan persyaratan NIB dan masih dalam pendampingan. selanjutnya sesuai hasil evaluasi melalui survey, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih memahami prosedur perizinan usaha dan manfaatnya. Selain itu, 85% peserta menyatakan siap untuk memasarkan produk UMKM lebih luas lagi. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan Wira Usaha Baru (WUB) yang lebih adaptif terhadap teknologi dan mampu meningkatkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Dengan meningkatkan kompetensi dan daya saing melalui pelatihan ini, UMKM dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk bangkit dan berkembang. Generasi muda dan ibu rumah tangga, sebagai pelaku usaha potensial, dapat menjadi motor penggerak kebangkitan ekonomi lokal dengan keterampilan baru yang mereka peroleh.

Beberapa nilai tambah kegiatan ini bagi peserta, antara lain:

1. Peningkatan kompetensi dan daya saing, dimana pelatihan ini memberikan keterampilan yang relevan dan mutakhir bagi peserta pelatihan sekaligus pelaku UMKM dan wira usaha baru, sehingga mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif,
2. Akses ke pasar lebih luas dengan digital marketing masuk ke MBIS Market, mereka dapat menjangkau konsumen di luar wilayah suburban, bahkan hingga pasar internasional,
3. Peningkatan kepercayaan konsumen dengan pelatihan ini, peserta yang hadir dapat registrasi izin usaha resmi meningkatkan kredibilitas usaha di mata

konsumen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan,

4. Pemanfaatan teknologi, dimana pelatihan ini membantu UMKM memahami dan memanfaatkan berbagai platform digital untuk pemasaran, seperti media sosial, e-commerce, dan website,
5. Dukungan ekonomi lokal ditandai dengan berkembangnya UMKM, ekonomi lokal di wilayah suburban Sukamaju Baru, Tapos, Kota Depok dapat lebih bergairah dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

D. Simpulan

Kegiatan PKM dengan tema peningkatan kompetensi perijinan usaha UMKM melalui sosialisasi dan edukasi telah meningkatkan kompetensi sampai mendapatkan ijin untuk usaha UMKM para peserta PKM di Kelurahan Sukamaju Baru, Kota Depok. Dengan adanya NIB pemberdayaan UMKM meningkat lebih baik dan menjangkau pasar lebih luas yang pada akhirnya akan menggerakkan ekonomi masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

E. Ucapan Terima

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan bantuan seluruh *stake holder* yang terlibat, untuk ijin kami mengucapkan terimakasih kepada,

1. Ka LPPM Universitas Terbuka beserta jajaran.
2. Lurah Sukamaju baru, Kota Depok.
3. Para pengusaha UMKM di Kelurahan Sukamaju Baru.
4. Kaprodi dan dosen Prodi Doktor Administrasi Publik Universitas Terbuka, dan semua *stake holder* yang terlibat dalam kegiatan PKM ini.

F. Referensi

- Payne, M. (1995). *Modern Social Work Theory*. Macmillan Press
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster
- Shardlow, S. (1998). *The Values of Change in Social Work*. Routledge.



<https://www.kominfo.go.id/content/detail/46385/umkm-kembali-jadi-pahlawan-ekonomi-di-tahun-2023/0/berita>

<https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>